

ABSTRAK

Remaja di SMAN 1 Bangkalan memiliki pengetahuan yang kurang akan kesehatan reproduksinya seperti tidak mencuci tangan sebelum membersihkan alat kelamin, sebagian remaja putri membersihkan alat kelaminnya dengan cara yang salah dari arah belakang ke depan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi di SMAN 1 Bangkalan

Desain penelitian : desain penelitian menggunakan *cross – sectional*. Populasi sejumlah 150 siswa dan sampel sejumlah 109 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Variabel independen adalah perilaku remaja mengenai kesehatan reproduksi. Variabel dependen adalah pengetahuan, umur, jenis kelamin, akses informasi, komunikasi dengan orangtua, teman sebaya dan guru tentang perilaku dalam menjaga kesehatan reproduksi. Pengumpulan data menggunakan *google form*.

Hasil analisa data yang diperoleh dengan uji *Chi – Square* didapatkan nilai $p = 0,019$ untuk variabel pengetahuan, nilai $p = 0,016$ untuk variabel komunikasi dengan teman sebaya, nilai $p = 0,270$ untuk jenis kelamin, nilai $p = 0,206$ untuk akses informasi, nilai $p = 0,956$ untuk komunikasi dengan guru, nilai $p = 0,273$ untuk komunikasi dengan orangtua dan tidak dapat dianalisis untuk umur.

Simpulan: terdapat hubungan pengetahuan dan komunikasi dengan teman sebaya dengan perilaku dalam menjaga kesehatan reproduksi di remaja dan tidak terdapat hubungan dengan jenis kelamin, umur, komunikasi dengan orang tua, komunikasi dengan guru, dan akses terhadap media informasi dengan perilaku. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi. Saran untuk penelitian selanjutnya, setelah dilakukan penelitian responden diberikan edukasi tentang perilaku menjaga kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi, Remaja